

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh hasil analisis data yang diperoleh di lapangan, baik data pada kondisi *baseline-1* (A1), intervensi (B), maupun setelah intervensi yaitu *baseline-2*, mengenai pengaruh mewarnai gambar binatang untuk mengurangi perilaku hiperaktif anak tunarungu kelas I di SLB BC YPNI Pameungpeuk Kab Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Kegiatan mewarnai gambar binatang yaitu pola gambar ayam, anjing, sapi, ikan, kuda, dan kucing memberikan pengaruh positif terhadap penurunan frekuensi perilaku hiperaktif pada subjek yang diteliti. Bentuk perilakunya yaitu kaki dan tangan tidak mau diam saat duduk, mengganggu teman, melempar alat tulis, tidak mengikuti instruksi, meludah, dan tidak sabar menunggu giliran dilihat pada data *baseline-1*. Perilaku hiperaktif pada subjek menunjukkan kondisi *baseline-1* (A1) persentase sebesar 91,5%, yang artinya frekuensi perilaku hiperaktif subjek memburuk atau negatif, dan kondisi intervensi (B) sebesar 70,75 % pada kondisi ini mengalami penurunan yang artinya membaik atau positif, dan kondisi *baseline-2* (A2) sebesar 61,75% artinya, penurunan perilaku hiperaktifnya semakin baik mengalami penurunan. Dengan demikian, mewarnai gambar binatang memberikan pengaruh untuk mengurangi perilaku hiperaktif pada subjek yang diteliti yaitu AG.

Selain perilaku hiperaktif yang ditunjukkan oleh subjek mengalami kemajuan dengan berubahnya perilaku subjek serta perkembangan dalam aspek menulisnya pun berkembang. Walaupun penurunan perilaku hiperaktif

seperti kaki dan tangan bergerak saat duduk, meninggalkan tempat duduk, melempar alat tulis, memukul, tidak sabar menunggu giliran, meludah, dan tidak mengikuti instruksi yang ditunjukkan oleh subjek masih belum mengalami penurunan frekuensi secara signifikan. Dikarenakan masih dalam keterbatasan baik dari segi waktu maupun dari subjek itu sendiri. Sehingga perlu adanya perbaikan pada setiap kondisi intervensi yang akan diberikan pada penelitian berikutnya apabila ada yang berkenan melanjutkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap perilaku hiperaktif pada salah satu peserta didik tunarungu kelas I SLB BC YPNI Pameungpeuk Kab. Bandung maka peneliti menyarankan kepada :

1. Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian, khususnya yang berkaitan dengan penurunan perilaku hiperaktif, selain dengan pendekatan yang peneliti lakukan yaitu mewarnai gambar binatang untuk mengurangi perilaku hiperaktif, adapun saran lain khususnya untuk pihak sekolah agar menyiapkan lingkungan kelas yang kondusif dan memodifikasi sedemikian rupa ruang kelas agar subjek yaitu AG yang mengalami hambatan perilaku hiperaktif dapat belajar secara tenang dan nyaman. Hal itu bisa dilakukan dengan men-cat dinding kelas warna yang halus pada dinding temboknya, karena menurut penelitian disebutkan bahwa pengaruh warna yang lembut bisa merangsang otak subyek yang memiliki perilaku hiperaktif menjadi lebih tenang.

2. Guru

Bagi Guru kelas selain bisa memberikan kegiatan yang menyenangkan seperti halnya dilakukan peneliti yaitu mewarnai gambar binatang untuk mengurangi perilaku hiperaktif. Adapun hal lain yang

An-Nisa Pertiwi, 2015

PENGARUH MEWARNAI GAMBAR BINATANG UNTUK MENGURANGI PERILAKU HIPERAKTIF ANAK TUNARUNGU KELAS 1 DI SLB BC YPNI PAMEUNGPEUK KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bisa dilakukan agar pemberian pembelajaran tidak monoton, karena apabila hal-hal yang sama dilakukan dapat membuat subjek menjadi jenuh dan bosan. Menghindari hal itu cara lain yang bisa dilakukan yaitu mengajak subjek untuk melakukan aktivitas motorik kasar seperti melompat, berjalan memutar lapangan sekolah, berlari dan lain-lain. Dengan mengkombinasikan pembelajaran yang melakukan kegiatan fisik terutama pada anak yang memiliki perilaku hiperaktif hal ini bisa meminimalisir perilaku yang tidak semestinya dilakukan oleh subjek. Sehingga pembelajaran yang akan dilakukan oleh subjek akan bervariasi dan bermakna. Selanjutnya bisa melakukan aktivitas mewarnai gambar binatang lainnya yang sebelumnya tidak diberikan oleh peneliti.

3. Orang Tua

Kepada orangtua hendaknya upaya penanggulangan perilaku hiperaktif yang sudah dilakukan di sekolah salah satunya melanjutkan aktivitas mewarnai gambar binatang yang telah diberikan oleh peneliti, sebisa mungkin bisa diterapkan di lingkungan subjek berada agar perilaku hiperaktif subjek bisa lebih tersalurkan pada hal-hal yang positif dan bermakna, sehingga frekuensi perilaku hiperaktif tersebut bisa semakin menurun. Selain itu orangtua pun dapat memberikan objek gambar lain untuk diwarnai, supaya subjek tidak merasa bosan dengan mewarnai gambar binatang saja.

4. Peneliti Selanjutnya

Apabila ingin melanjutkan penelitian maka diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menyempurnakan kekurangan pada lembar aktivitas mewarnai baik kertas, alat mewarnainya dan pola gambarnya. Serta pengembangan pola gambar binatang ataupun objek lainnya bisa digunakan agar ada variasi gambar supaya intervensi atau

perlakuan yang akan diberikan bisa diminati oleh subjek dan subjek lebih tertarik lagi untuk melakukan aktivitas mewarnai gambar tersebut. Selain itu pola gambarnya lebih baik membuat sendiri agar lebih optimal dan tidak monoton. Kemudian pada peneliti selanjutnya dapat mencoba memperbanyak jumlah sample yang diteliti misalnya dua atau tiga diterapkan dalam berbagai situasi yang berbeda.

An-Nisa Pertiwi , 2015

PENGARUH MEWARNAI GAMBAR BINATANG UNTUK MENGURANGI PERILAKU HIPERAKTIF ANAK TUNARUNGU KELAS 1 DI SLB BC YPNI PAMEUNGPEUK KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu